

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN KADAR  
GULA DARAH PUASA PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI  
PUSKESMAS KEDUNGUMUNDU SEMARANG**

**SKRIPSI**



**Dini Frisca Isklisiana**  
**21.P1.0035**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2025**

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN KADAR  
GULA DARAH PUASA PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI  
PUSKESMAS KEDUNGmundu SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana pada Program Studi Kedokteran



Diajukan oleh:  
**Dini Frisca Isklisiana**  
**21.P1.0035**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2025**

## ABSTRAK

**Pendahuluan:** Diabetes melitus merupakan penyakit metabolik kronik yang mengancam jiwa. Diabetes melitus ditandai dengan tingginya kadar gula darah yang diakibatkan karena resisten terhadap insulin, maka pasien diabetes melitus perlu untuk mengendalikan kadar gula darah dengan cara mengkonsumsi obat antidiabetik, namun masih banyak pasien yang kurang memperhatikan pada kepatuhan minum obat sehingga menyebabkan kadar gula darah puasa tidak terkendali.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan antara tingkat kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah puasa pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kedungmundu Semarang.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *Cross-sectional*. Sampel yang digunakan 100 orang pasien diabetes melitus tipe II di Puskesmas Kedungmundu Semarang yang mengikuti prolansis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu MMAS-8 untuk mengukur kepatuhan mengonsumsi obat dan pengambilan darah vena untuk mengukur gula darah puasa.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan 31% pasien memiliki tingkat kepatuhan rendah dan kadar gula darah puasa tidak terkendali. Hasil analisis statistik uji Spearman menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna ( $p < 0,001$ ) antara tingkat kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah puasa.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan bermakna antara tingkat kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah puasa pada pasien diabetes melitus tipe 2 dimana semakin tinggi tingkat kepatuhan minum obat maka kadar gula darah puasa terkendali.

**Kata Kunci :** Diabetes melitus 2, Kadar gula darah puasa, Tingkat kepatuhan minum obat.

## ABSTRACS

**Introduction:** Diabetes mellitus is a life-threatening chronic metabolic disease. Diabetes mellitus is characterized by high blood sugar levels caused by the body's resistance to insulin, so people with diabetes mellitus need to control their blood sugar levels by taking antidiabetic drugs, but there are still many sufferers who do not pay attention to compliance in taking medication so that their fasting blood sugar levels become uncontrolled.

**Purpose:** To determine the relationship between the level of medication compliance and fasting blood sugar levels in patients with type 2 diabetes mellitus at the Kedungmundu Health Center, Semarang.

**Method :** This study used a cross-sectional design. The sample used was 100 patients with type II diabetes mellitus at the Kedungmundu Health Center, Semarang, who participated in prolans. The instruments used in this study were MMAS-8 to measure medication adherence and venous blood sampling to measure fasting blood sugar. The results of the spearman rho test showed a p-value of 0.001.

**Results:** The results showed that 31% of patients had low compliance and uncontrolled fasting blood sugar levels. The results of the Spearman statistical analysis test showed that there was a significant relationship ( $p < 0.001$ ) between the level of medication compliance and fasting blood sugar levels.

**Conclusion:** There is a significant relationship between the level of medication compliance and fasting blood sugar levels in patients with type 2 diabetes mellitus, where the higher the level of medication compliance, the more controlled the fasting blood sugar levels.

**Keyword :** Diabetes mellitus, fasting blood sugar levels, levels of medication compliance.